

**PENGARUH PERPUTARAN KAS DAN PERPUTARAN  
PERSEDIAAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA  
PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG TERDAFTAR  
DI BURSA EFEK INDONESIA  
TAHUN 2019-2022**

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**HERBET HOWEL SIMANGUNSONG**

**208320122**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2024**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 10/12/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber  
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area  
Access From (repositorv.uma.ac.id)10/12/24

**PENGARUH PERPUTARAN KAS DAN PERPUTARAN  
PERSEDIAAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA  
PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG TERDAFTAR  
DI BURSA EFEK INDONESIA  
TAHUN 2019-2022**

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**HERBET HOWEL SIMANGUNSONG**

**208320122**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2024**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 10/12/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

**PENGARUH PERPUTARAN KAS DAN PERPUTARAN  
PERSEDIAAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA  
PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG TERDAFTAR  
DI BURSA EFEK INDONESIA  
TAHUN 2019-2022**

**SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Di Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Medan Area**



**OLEH:**

**HERBET HOWEL SIMANGUNSONG**

**208320122**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2024**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 10/12/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber  
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area  
Access From (repositorv.uma.ac.id)10/12/24

**HALAMAN PENGESAHAN**

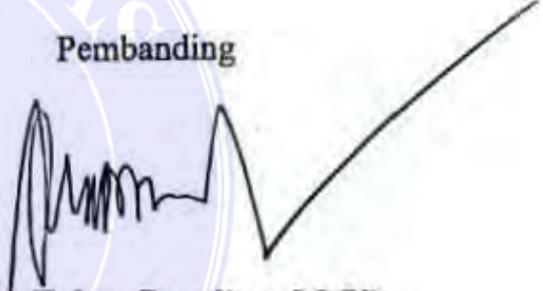
Judul Skripsi : Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022  
Nama : Herbet Howel Simangunsong  
NPM : 208320122  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh:

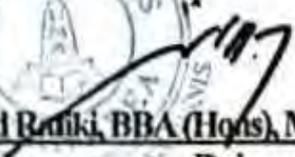
Komisi Pembimbing

Pembanding

  
(Drs. Muslim Wijaya, M.Si)  
Pembimbing

  
(Dr. Ir. Tohap Parulian, M.Si)  
Pembanding

Mengetahui :

  
(Ahmad Raufi, BBA (Hons), MMgt, Ph.D, CIMA)  
Dekan

  
(Fitriani Tobing, SE, M.Si)  
Ka. Prodi Manajemen

## **HALAMAN PERNYATAAN**

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulis ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari adanya ditemukan plagiat dalam skripsi ini.



Medan, 26 September 2024



Herbet Howel Simangunsong  
208320122

**HALAMAN PERTANYAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI**  
**TUGAS AKHIR/ SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya bertandatangan dibawah ini:

Nama : Herbet Howel Simagussong  
NPM : 208320122  
Program Studi : Manajemen  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas *Royalty Noneksklusif (Non-Exclusive Royalty Free Right)* atas karya ilmiah saya yang berjudul : Pengaruh Perputaran kas dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022

Dengan Hak Bebas *Royalti Noneksklusif* ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (data base), merawat, dan memublikasikan tugas akhir/skripsi/tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 26 September 2024



**Herbet Howel Simangunsong**  
**208320122**

## RIWAYAT HIDUP



Nama	Herbet Howel Simagussong
NPM	208320122
Tempat, Tanggal Lahir	Aek Batu, 01-11-2001
Nama Orang Tua :	
Ayah	Manangar Simangunsong
Ibu	Tongam Silitonga
Riwayat Pendidikan:	
SD	SDN 06 ASAM JAWA
SMP	SMP N.1 TORGAMBA
SMA	SMA S. BINTANG TIMUR
Riwayat Studi di UMA	-
No. HP/WA	0852-7043-0357
Email	<a href="mailto:herbethowel01@gmail.com">herbethowel01@gmail.com</a>

## ABSTRAK

Pengukuran terhadap profitabilitas akan memungkinkan bagi perusahaan dalam hal ini pihak manajemen untuk mengevaluasi tingkat earning dalam hubungannya dengan volume penjualan, jumlah aktiva dan investasi tertentu dari pemilik perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perputaran kas, perputaran persediaan, terhadap profitabilitas. Populasi dalam penelitian ini adalah sub sektor otomotif pada perusahaan manufaktur yang telah go public dan telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang berjumlah 13 perusahaan. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling, sehingga hasil dari pemilihan sampel dapat diperoleh sebanyak 10 perusahaan dengan 4 tahun pengamatan maka total amatan menjadi adalah 40. Metode pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi non partisipan. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear data Panel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perputaran kas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Perputaran persediaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

**Kata Kunci : Perputaran Kas, Perputaran Persediaan, Profitabilitas.**



## **ABSTRACT**

*Measuring profitability will allow the company, in this case the management, to emit a level of income that includes sales volume, number of assets and certain investments from the company owner. This research aims to determine the effect of cash turnover and inventory turnover on profitability. The population in this research is the automotive sub-sector in manufacturing companies that have gone public and are listed on the Indonesia Stock Exchange, totaling 13 companies. The sampling technique used purposive sampling, so that the results of sample selection were 10 companies with 4 years of observation, so the total observations were 40. The data collection method used in this research was the non-participant observation method. The data analysis technique used is linear regression analysis of panel data. The research results show that cash turnover has a positive and significant effect on profitability. Inventory turnover has a positive and significant effect on profitability.*

**Keywords:** *Cash Turnover, Inventory Turnover, Profitabilitas.*



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala Berkat dan Karunianya telah melindungi saya dalam penelitian proposal skripsi ini. Proposal skripsi ini telah menjadi persyaratan bagi setiap mahasiswa yang ingin menyelesaikan studi di Universitas Medan Area. Sehubungan dengan itu, disusunnya proposal skripsi ini dengan judul "Pengaruh Perputaran Kas Dan Pengaruh Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022".

Tujuan dari penulisan ini merupakan persyaratan untuk menempuh program sarjana Manajemen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area. Selain menyusun skripsi ini, peneliti telah mendapatkan bimbingan, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak. Skripsi ini tidak akan berhasil tanpa peran serta dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, ucapan terima kasih disampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki BBA, MMgt, Ph.D, CIMA selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Fitriani Tobing SE, M.Si Selaku Kepala Prodi bidang Manajemen Universitas Medan Area.
4. Bapak Drs. Muslim Wijaya, M.Si Selaku dosen Pembimbing saya yang telah membimbing saya dalam masa pengerjaan Proposal Skripsi saya.

5. Ibu Dr.Ir Tohap Parulian, M.Si Selaku Dosen Pembanding Saya
6. Ibu Hesti Sabrina,SE, M.Si Selaku Dosen Sekretaris Saya
7. Kedua orang tua yang saya sayangi Bapak Ibunda saya tercinta yang telah memberikan dukungan dan semangat dalam mengerjakan skripsi ini.
8. Buat orang yang terkasih, Reni Saragih dan sanak saudara saya yang telah turut mendukung dalam penyelesaian skripsi ini.

Dalam penyusunan ini banyak hambatan serta rintangan yang dihadapi namun pada akhirnya saya dapat melaluinya berkat adanya bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak baik secara moral maupun spiritual. Peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh sebab itu peneliti mengharapkan kritik dan saran guna kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat baik untuk kalangan pendidikan, perusahaan maupun masyarakat. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih.

Penulis

Herbet Howel Simagussong

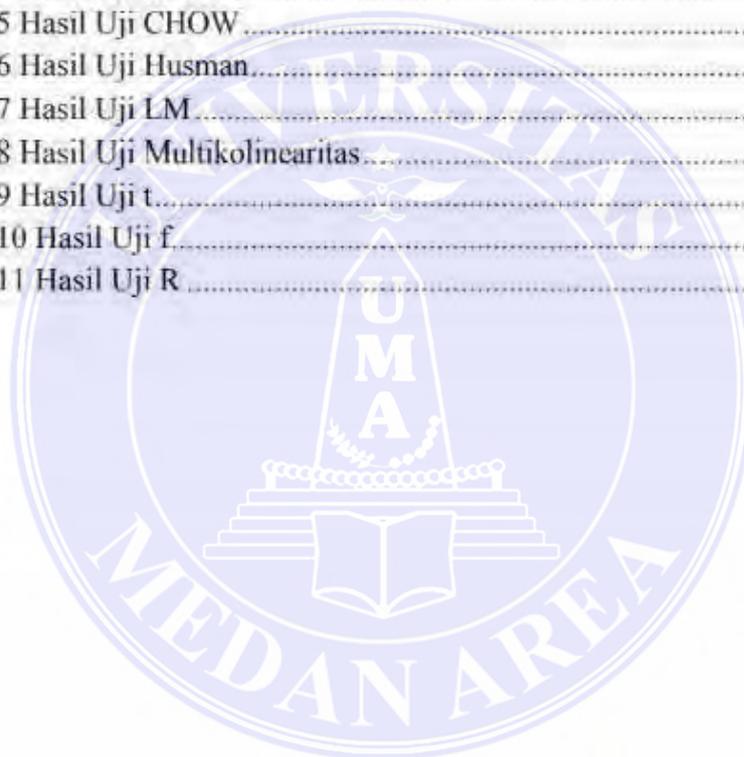
## DAFTAR ISI

<b>ABSTRACT</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	4
1.3 Rumusan Masalah.....	4
1.4 Tujuan Penelitian.....	4
1.5 Manfaat Penelitian.....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>6</b>
2.1 Perputaran Kas.....	6
2.1.1 Pengertian Perputaran Kas.....	6
2.1.2 Kas Dalam Laporan Keuangan.....	7
2.1.3 Fungsi dan Kegunaan Perputaran Kas.....	10
2.1.4 Pengukuran Perputaran Kas.....	11
2.2 Perputaran Persediaan.....	11
2.2.1 Pengertian Perputaran Persediaan.....	11
2.2.2 Persediaan dalam laporan Keuangan.....	13
2.2.3 Fungsi dan Kegunaan Perputaran Persediaan.....	15
2.2.4 Pengukuran Perputaran Persediaan.....	16
2.3 Profitabilitas.....	17
2.3.1 Pengertian Profitabilitas.....	17
2.3.2 Jenis-Jenis Profitabilitas.....	19
2.3.3 Tujuan dan Manfaat Profitabilitas.....	22
2.3.4 Faktor-Faktor yang Memengaruhi.....	23
2.4 Peneliti Terdahulu.....	24
2.5 Kerangka Konseptual Pemikiran.....	26
2.6 Hipotesis.....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>27</b>
3.1 Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian.....	27
3.1.1 Jenis Penelitian.....	27
3.1.2 Lokasi Penelitian.....	27
3.1.3 Waktu Penelitian.....	27
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian.....	28
3.2.1 Populasi Penelitian.....	28
3.2.2 Sampel Penelitian.....	29
3.3 Definisi Operasional Variabel.....	29
3.3.1 Variabel Devenden (Variabel Terikat).....	29

3.3.2 Variabel Indendenpenden ( Variabel Bebas).....	30
3.4 Jenis dan Sumber Data .....	31
3.4.1. Jenis Penelitian.....	31
4.4.1. Sumber Data.....	31
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	31
3.6 Teknik Analisis Data.....	32
3.6.1. Analisis Regresi Data Panel.....	32
3.6.2. Pendekatan-Pendekatan Regresi Data Panel.....	32
3.6.3. Pemilihan Regresi Data Panel.....	33
3.6.4. Uji Asumsi Klasik.....	34
3.6.4.1. Uji Normalitas.....	34
3.6.4.2. Uji Multikolinearitas.....	34
3.6.4.3. Uji Heterokedastisitas.....	34
3.6.4.4. Uji Autokorelasi.....	34
3.6.5 Uji Hipotesis.....	35
3.6.5.1 Uji Simultan (Uji F).....	35
3.6.5.2 Uji Parsial (Uji T).....	35
3.6.5.3 Uji Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ).....	36
<b>BAB IV HASIL.....</b>	<b>37</b>
4.1 Gambaran Perusahaan.....	37
4.1.1 Sejarah Bursa Efek Indonesia.....	37
4.1.2 Visi dan Misi.....	38
4.1.3 Tugas Bursa Efek Indonesia.....	38
4.1.4 Profil Perusahaan.....	39
4.2 Hasil Analisis Data.....	47
4.2.1 Hasil Analisis Regresi Berganda Data Panel.....	47
4.2.2 Analisis statistik deskriptif.....	49
4.2.3 Model Estimasi Regresi Data Panel.....	50
4.3 Hasil Pemilihan Model.....	52
4.3.1 Uji Chow.....	52
4.3.2 Uji Hausman.....	52
4.3.3 Uji Lagrange Multiplier (Uji LM).....	53
4.4 Uji Asumsi Klasik.....	54
4.4.1 Uji Normalitas.....	54
4.4.2 Uji Multikolinearitas.....	55
4.4.3 Uji Heteroskedastisitas.....	56
4.5 Hasil Uji Hipotesis.....	57
4.5.1 Hasil Uji Parsial.....	57
4.5.2 Hasil Simultan (Uji F).....	59
4.5.3 Hasil Uji Determinasi (R <sup>2</sup> ).....	59
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>61</b>
5.1 Kesimpulan.....	61
5.2 Saran.....	62
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>63</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>66</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	24
Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan Penelitian .....	28
Tabel 3.2 Sampel Penelitian.....	29
Tabel 3.3 Variabel Dependen.....	30
Tabel 4.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	49
Tabel 4.2 Hasil Uji CEM .....	50
Tabel 4.3 Hasil Uji FEM.....	51
Tabel 4.4 Hasil Uji REM .....	51
Tabel 4.5 Hasil Uji CHOW .....	52
Tabel 4.6 Hasil Uji Husman.....	53
Tabel 4.7 Hasil Uji LM.....	54
Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinearitas.....	55
Tabel 4.9 Hasil Uji t.....	57
Tabel 4.10 Hasil Uji f.....	59
Tabel 4.11 Hasil Uji R.....	60



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual .....	26
Gambar 4.1 Uji Normalitas .....	55
Gambar 4.2 uji heteroskedastisitas .....	56



## DAFTAR LAMPIRAN

Gambar 2.1 Data Penelitian .....	66
Gambar 4.1 Hasil Uji Statistika .....	70
Gambar 4.2 Surat Izin Penelitian .....	75
Gambar 4.2 Surat Balasan Izin Penelitian .....	76



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Era saat ini ditandai dengan banyaknya bermunculan bisnis-bisnis baru. Untuk menghasilkan perolehan hasil optimal untuk berkompetisi diantara banyak perusahaan. Sehingga dalam mencapai tujuannya perusahaan dapat memaksimalkan pengelolaan produksi. Perusahaan berorientasi terhadap laba supaya usaha tetap ada, usaha tetap berjalan dan meningkatkan nilai perusahaan. Laba perusahaan digunakan sebagai gambaran bagaimana konsumen mengukur kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan merupakan suatu kegiatan usaha untuk memperoleh hasil yang diharapkan dalam kurun waktu yang ditentukan. Adapun pengukuran yang digunakan untuk menilai suatu kinerja yakni analisis dan evaluasi atas laporan keuangan pada periode yang berlalu digunakan sebagai informasi untuk mengetahui gambaran posisi keuangan dan kinerja pada masa mendatang.

Untuk memperoleh hasil dan tujuan bisnis memerlukan pengelolaan yang baik dengan yakni pengelolaan yang efektif dan efisien. Menurut (Windy Zahrah, 2021) suatu pengukuran manajemen yang efisien dilihat dari tingkat rasio profitabilitas perusahaan. Mengetahui rasio profitabilitas perusahaan dimanfaatkan untuk memprediksi pertumbuhan kinerja perusahaan dari masa ke masa.

Menurut Kasmir,( 2016) menyatakan bahwa “perputaran kas (cash turn over) digunakan sebagai pengukuran apakah modal suatu perusahaan cukup

menyelesaikan pembiayaan akan tagihan atau kredit perusahaan dan operasional penjualan". Menurut (Kasmir, 2011) perputaran kas menunjukkan kondisi suatu modal perusahaan dalam membiayai penjualan dan menunaikan tagihan. Sehingga kesimpulan yang dapat diambil bahwa perputaran kas menggambarkan potensi kas dalam memperoleh penerimaan dari waktu ke waktu dengan melihat berapa kali kas tersebut berputar. Jika putaran kas tinggi maka profitabilitas dinyatakan baik.

Persediaan merupakan suatu aset perusahaan. Persediaan digolongkan sebagai aktiva lancar berbentuk barang jadi maupun bahan baku, barang yang disimpan perusahaan dan dalam waktu tertentu akan digunakan atau dijual. Sebagaimana tujuan perusahaan dalam memaksimalkan pendapatan, maka perlunya pengelolaan yang baik akan persediaan. Perputaran persediaan artinya seberapa sering suatu barang dijual dan dipasok kembali. Rasio perputaran persediaan memberikan gambaran antar biaya penjualan dan persediaan rata-rata dalam 1 periode yang sudah ditentukan. Jika tingkatan siklus persediaan naik maka laba juga akan meningkat (Eka dan Joni, 2014). Pengaruh perputaran persediaan ialah berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Berbeda dengan hasil yang dilakukan oleh (Soekotjo, 2018) perputaran persediaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. Persediaan merupakan aktiva yang dapat dijual untuk kegiatan produksi atau dipakai proses produksi atau pemberian jasa (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntan Publik, 2013). Perputaran persediaan adalah rasio sebagai gambaran persediaan perusahaan untuk mendorong aktivitas penjualan tertentu (Suraya & Ratnasari, 2019). Dapat disimpulkan jika putaran persediaan semakin cepat maka berdampak baik pada perolehan suatu laba

perusahaan.

Menurut Sartono, (2010) profitabilitas menggambarkan perusahaan mengelola aktiva serta menjualkannya untuk memperoleh laba (Munawir, (2014:33), juga berpendapat profitabilitas adalah sebagai berikut: “Rentabilitas atau *profitability* adalah menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Profitabilitas merupakan keuntungan yang dimiliki perusahaan dari kegiatan operasionalnya yang tidak lepas dari kebijakan Perusahaan”.

Jika profitabilitas tinggi dapat memacu aktivitas perusahaan baik dalam produks, penjualan, dan aktivitas lainnya. Salah satu pemicu tingkat profitabilitas dipengaruhi oleh modal kerja. Perusahaan dalam menjalankan kegiatannya membutuhkan sumber daya meliputi kas, persediaan, dan modal

Kehandalan perusahaan dalam pengelolaan sumber daya modal dianalisa dari perputaran kas, putaran kesediaan yang berdampak pada profitabilitas. Menurut (Syamsuddiin, 2011) peningkatan profitabilitas ditinjau dari efisiensi sumber daya perusahaan yang digunakan. Tingkat perusahaan dapat dilihat melalui perputaran kas dan persediaan, sehingga perusahaan haruslah tepat dalam membuat kebijakan bagaimana pemerolehan suatu kas untuk memaksimalkan keuntungan penentuan seberapa besar perputaran kas dianalisa dengan membandingkan penjualan dan rata-rata kas. Rasio perputaran kas digunakan sebagai pengukuran melihat kondisi apakah modal perusahaan mampu dalam menyelesaikan tanggung jawab perusahaan dan memperoleh pendapatan dalam satu periode tertentu. Kas adalah sumber daya yang esensial atas pembiayaan operasional perusahaan. Kas adalah uang untuk modal perusahaan.

Maka berdasarkan uraian dan kondisi diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Setiap perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya pasti mengalami berbagai masalah yang harus dicarikan solusinya. Masalah tersebut merupakan sebuah tantangan terhadap suatu perusahaan dalam mengelola suatu kas maupun persediaan agar bisa mendapatkan profitabilitas dan bertahan lebih lama.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah perputaran kas berpengaruh terhadap profitabilitas pada Perusahaan otomotif dan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2022?
2. Apakah perputaran persediaan berpengaruh terhadap profitabilitas pada Perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2019-2022?
3. Apakah perputaran kas dan perputaran persediaan berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2019-2022?

## **1.4 Tujuan Penelitian**

1. Untuk menguji pengaruh perputaran kas terhadap profitabilitas pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2019-2022?

2. Untuk menguji pengaruh perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2019-2022?
3. Untuk menguji pengaruh perputaran kas dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas secara menyeluruh pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2019-2022?

### 1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti  
Memberikan sudut pandang atas perputaran kas dan putaran persediaan terhadap profitabilitas.
2. Bagi mahasiswa  
Penelitian ini bermanfaat Sebagai bentuk pengamatan mahasiswa dan membuka cakrawala berfikir ketika melakukan pengamatan dan analisa atas variabel dan objek yang berhubungan, penetian ini bermanfaat sebagai pengembangan ilmu manajemen dan aplikasi pengetahuan yang sudah dipelajari terlebih dahulu oleh peneliti dibangku perkuliahan
3. Peneliti Selanjutnya  
Hendaknya penelitian ini menjadi landasan untuk penelitian selanjutnya yang terkait dengan variabel atau objek yang sama dan menjadikan studi ini sebagai referensi yang berkontribusi pengembangan pengetahuan peneliti lain.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1. Perputaran Kas

##### 2.1.1 Pengertian Perputaran Kas

Pada dasarnya kas berfungsi untuk memenuhi kebutuhan pengembangan dan pemenuhan kebutuhan perusahaan karena sifatnya lancar mudah untuk memproses pembiayaan atas bahan baku, membayar beban, serta investasi. Sehingga kesediaan kas harus dipastikan. Jika kas tercukupi maka resiko dapat dihindarkan serta sisi lain bersal dari investasi, investasi dapat ditingkatkan untuk menghasilkan keuntungan. Siklus perputaran kas dimulai dari kas diinvestasikan sebagai bagian dari modal kerja yang paling tinggi. Kas diukur dengan membandingkan penjualan dan rata-rata kas. Menurut (Riyanto, 2011) jika putaran kas meningkat, maka efisiensi pengelolaan kas semakin semakin baik dan berdampak baik untuk menghasilkan laba perusahaan yang optimal.

Menurut (Dewi dan Rahayu 2016), kas merupakan disebut sebagai aktiva lancar dan paling cepat berpindah tangan melalui transaksi. Transaksi yang dimaksud meliputi adanya gaji yang dibayarkan kepada pekerja, pembelian terhadap aktiva tetap, pembayaran dividen, dan transaksi yang dilakukan oleh perusahaan. Menurut (Diana dan Santoso, 2016), perputaran kas adalah seberapa rutin siklus kas berputar dalam satu periode karena adanya aktivitas penjualan, semakin sering terjadi perputaran kas maka efisien penggunaan kas tersebut. Jika penggunaan kas banyak dilibatkan dalam operasional perusahaan namun modal

kerja pada tingkat minimum, yang terjadi adalah perusahaan tidak mampu memenuhi kebutuhannya. Demikian sebaiknya perusahaan dapat memaksimalkan putaran kasnya untuk lebih produktif dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Dalam penelitian Hanafi, (2011) menyatakan diantara aset-aset yang ada didalam perusahaan kas termasuk aset yang tidak produktif berdasarkan tingkat produktivitasnya, sehingga kas sebagai aset perlu diminimalkan. Menurut (kasmir, 2013), kas merupakan uang tunai digunakan oleh perusahaan kapan saja. Dalam pemenuhan kebutuhan perlunya kas yang sifatnya lancar, sehingga kas selalu ada dan tersedia dalam jumlah yang cukup disediakan oleh manajemen perusahaan (Fahmi, 2013). Menurut (Kasmir, 2019) perputaran kas ialah rasio yang dipakai dalam mengukur tersedianya kas guna menunaikan kewajiban yang jatuh tempo dan membayarkan komponen biaya penjualan.

Perputaran kas menunjukkan kemampuan kas dalam menghasilkan pemasukan perusahaan dapat terjadi beberapa kali pada periode tertentu. dalam mengukur rasio kas nilai yang dibandingkan yakni penjualan dan kas rata-rata. Rasio ini berfungsi kesanggupan perusahaan untuk mengendalikan penggunaan dana supaya beroleh hasil dan penjualan. Rasio perputaran kas dinyatakan baik jika tingkat perputaran nya tinggi atau sering. Dalam hal ini kas sifatnya likuid, yang artinya kas digunakan sebagai aktiva lancar untuk memenuhi kebutuhan operasional perusahaan.

### 2.1.2 Kas Dalam Laporan Keuangan

(Munawir, 2017) mengatakan “Laporan keuangan merupakan alat yang

sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan". Dengan begitu laporan keuangan dapat memberikan informasi bagi pengguna dalam membuat keputusan keuangan. Menurut (Harahap, 2015) "kas adalah aset keuangan yang digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan. Kas merupakan aset yang paling likuid karena dapat digunakan untuk membayar kewajiban perusahaan". Kas adalah bentuk tunai, mudah dicairkan sehingga disebut sebagai aset yang sangat lancar yang memenuhi syarat: 1). Dapat dicairkan sebagai kas kapan saja, 2). Tempo jangka pendek 3). Bertambah atau berkurang nilai kas tidak besar pengaruhnya dikarenakan adanya sistem bunga.

Kas sangat penting bagi perusahaan karena nilainya dapat menyelesaikan seluruh pembayaran yang sudah jatuh tempo serta pemenuhan kebutuhan akan operasional perusahaan. Perusahaan perlu memprediksi keluaran untuk operasional karena jika ketersediaan kas tidak memadai dapat menghambat aktivitas perusahaan. Kas yang berlebihan seharusnya dapat digunakan sebagai investasi yang bisa dimanfaatkan sebagai sumber pendapatan. Selain itu, Kas diklasifikasikan sebagai aset keuangan. Adapun kas digunakan perusahaan sebagai alat pembayaran misalnya uang kartal, uang pada rekening bank, dan setara kas. Maka secara keseluruhan kas sebagai alat pembayaran oleh perusahaan untuk pembiayaan aktivitas yang berjalan.

Menurut (Kieso et al, 2010), informasi dalam laporan arus kas sebuah perusahaan berkontribusi bagi para investor, kreditur, dan pihak lainnya guna menilai: 1) kesanggupan untuk menyediakan laporan arus kas di masa depan,

2) kesanggupan perusahaan untuk membagikan dividen dan pemenuhan kewajiban perusahaan 3) Penyebab perbedaan antara laba bersih dan arus kas bersih dari kegiatan operasi, 4) Transaksi- transaksi pendanaan dan investasi kas dan non-kas selama suatu periode tertentu. Laporan keuangan memberikan sebuah informasi yang berisi tentang kemampuan dari perusahaan untuk mengerjakan sebuah pekerjaan. Kemampuan yang dimaksud adalah dari segi dana/keuangan. Tentunya gambaran tersebut akan mampu membuat perusahaan untuk merencanakan sebuah kegiatan yang menurut manajemen cocok untuk dilaksanakan dan sesuai dengan kondisi keuangan perusahaan. Tujuannya tentu adalah agar perusahaan tidak mengalami kerugian karena menjalankan pekerjaan yang pada pertengahan kehabisan dana dan akhirnya merugikan perusahaan. Selain itu laporan keuangan juga memberikan sebuah gambaran akan beberapa faktor yang mungkin timbul di masa yang akan datang. Gambaran tersebut akan memudahkan pihak manajemen perusahaan untuk mempertimbangkan langkah selanjutnya. Misalnya melihat kondisi perusahaan banyak piutang yang tertunggak, tentu pihak perusahaan akan. Secara umum, analisis atas hubungan dari berbagai pos dalam laporan keuangan digunakan sebagai dasar untuk menginterpretasikan kondisi keuangan dan hasil operasi suatu perusahaan. Salah satu alat untuk menganalisis laporan keuangan adalah menggunakan rasio.

Analisis rasio keuangan merupakan analisis atas prestasi keuangan pihak manajemen masa lalu dan prospeknya di masa yang akan datang (Barlian, 2003). Analisis rasio keuangan menunjukkan pola hubungan atau perimbangan antara

rekening atau pos tertentu dengan rekening atau pos lainnya di dalam laporan keuangan. Analisis ini lebih menggambarkan posisi keuangan terutama apabila angka rasio yang diperhitungkan kemudian diperbandingkan dengan angka rasio pembanding yang digunakan sebagai standar (Warsono, 2003).

### 2.1.3 Fungsi dan Kegunaan Perputaran Kas

Perputaran kas (cash turnover) untuk melihat kemampuan dari modal kerja untuk memenuhi pembiayaan atas aktivitas perusahaan yang sedang berjalan serta tersedianya modal untuk menyelesaikan kewajiban perusahaan. Putaran kas memiliki siklus ketika kas yang dialihkan menjadi modal kerja dan pada akhirnya memiliki nilai yang paling lancar (Rizkiyanti, Putri & Lucy Sri Musmini, 2013). Tingkatan putaran kas dipicu dari besar kecilnya volume penjualan. Jika aktivitas penjualan tinggi maka biasanya putaran kas semakin baik sehingga perputaran kas yang sebelumnya kas diinvestasikan pada aset dapat dengan lancar dicairkan kembali. Menurut (Harahap, 2015) manfaat perputaran kas bagi perusahaan sebagai berikut:

- a. Perusahaan mampu melakukan perencanaan, pengendalian arus kas perusahaan
- b. Gambaran arus kas, arus kas bersih perusahaan, artinya perusahaan atau pelayaran dividen pada masa yang akan datang.
- c. Pertimbangan bagi penanam modal dan pemberi kredit untuk mengakumulasikan pengembalian sumber daya perusahaan
- d. Perusahaan mampu untuk mengelola dimasa yang akan datang

- e. Perusahaan dapat memproyeksikan laba bersih dengan membuat perbandingan pemasukan dan peneluaran kas.
- f. Memperoleh investasi baik kas, bukan kas dan lainnya, posisi keuangan perusahaan pada jangka waktu yang ditentukan.

#### 2.1.4 Pengukuran Perputaran Kas

Rasio Perputaran bagaimana keefektifan kas dikelola dan dikembangkan oleh perusahaan. Menurut (Riyanto, 2011) menyatakan bahwa perputaran kas menunjukkan potensi kas dalam menghasilkan pendapatan, pada satu periode dapat terjadi beberapa kali putaran kas. Putaran kas juga menunjukkan kemampuan kas mengubah nilai kas menjadi unsur modal kerja yang tingkat kelancarannya semakin tinggi. Semakin sering terjadi perputaran kas maka semakin efektif arus kas kembali, namun jika perputaran kas rendah menunjukkan kas yang tidak produktif karena diasumsikan banyak kas yang tidak digunakan atau dikelola. Jika perputaran menunjukkan keefektifan arus kas kembali maka ukuran yang digunakan mengukur tingkat perputaran kas adalah pengelolaan kas yang efisien oleh perusahaan. Menurut (Bambang Riyanto, 2010) semakin tinggi pengembalian kas akan semakin baik, karena semakin tinggi tingkat efisiensi penggunaan kas. Sehingga untuk menghitung siklus putaran kas didapat diaplikasikan dengan rumus

mencari perputaran kas sebagai berikut: 
$$\text{Perputaran Kas} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-rata Kas}}$$

## 2.2 Perputaran Persediaan

### 2.2.1 Pengertian Perputaran Persediaan

Menurut (Riyanto Dewj dan Rahayu, 2016) Persediaan merupakan modal kerja digolongkan sebagai aktiva, persediaan akan selalu berputar dan mengalami

perubahan. Besar kecilnya nilai yang diinvestasikan pada persediaan akan membawa pengaruh pada laba perusahaan. Artinya jika terjadi kesalahan menginvestasikan persediaan berjumlah besar akan menekan laba perusahaan, sama halnya jika investasi pada persediaan kecil akan menekan laba juga. Menurut (Rahayu dan Susilowibowo, 2014) Perputaran persediaan sejumlah barang yang dicadangkan atau dijual kembali dalam kurun waktu tertentu. Jika perputaran persediaan terjadi peningkatan, maka semakin cepat barang modal tersebut berganti meunjukkan investasi pada persediaan dan transaksi penjualan yang semakin baik. Persediaan merupakan aset lancar yang paling esensial berkontribusi dalam pengelolaan perusahaan. Menurut (kuswandi, 2007) persediaan dapat berupa barang jadi, barang dalam proses, atau barang setengah jadi, bahan baku, bahan pembantu, dan persediaan barang-barang yang lainnya. Persediaan memperlancar aktivitas perusahaan guna menjaga eksistensi perusahaan dengan mengusahakan laba atau keuntungan Perputaran persediaan adalah rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang diinvestasikan perusahaan keluar masuk perusahaan dalam suatu periode.

Menurut (Harmono, 2009) perputaran dihitung dari jumlah harga pokok penjualan dibagi saldo rata-rata penjualan dalam satu tahun persediaan. Perputaran persediaan adalah rasio yang dipakai sebagai pengukuran berapa kali dana diinvestasikan pada persediaan perusahaan yang bergerak keluar masuk ke perusahaan dalam suatu periode.

Menurut (Kasmir, 2015) perputaran persediaan merupakan rasio yang dipakai untuk dalam mengukur *inventory* ini berputar dalam suatu periode. Perputaran

persediaan menunjukkan berapa kali persediaan dijual dalam waktu satu tahun. Sedangkan menurut (Subramanyam, 2014) rasio perputaran persediaan diukur dari laju perputaran persediaan yang bergerak masuk keluar perusahaan. Dengan perputaran persediaan yang cepat dapat digambarkan adanya penjualan yang tinggi dan berdampak baik bagi pendapatan perusahaan untuk menghasilkan laba. (Hery, 2015) menyatakan bahwa “perputaran persediaan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa banyak dana yang tertanam dalam persediaan yang berputar dalam satu periode”

### 2.2.2 Persediaan dalam laporan Keuangan.

Untuk mengolah *inventory* perusahaan harus memiliki analisa yang baik, jika tidak, maka pengadaan akan persediaan dapat berakibat fatal. (Raharja putra) Jika putaran persediaan tinggi maka semakin baik perusahaan tersebut dalam menghasilkan keuntungan. (munawir, 2007) menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat perputaran persediaan dapat mengurangi potensi kerugian yang dialami Perusahaan. Persediaan adalah salah satu aktiva penting yang dimiliki oleh perusahaan. Karena, persediaan merupakan suatu aktiva maka harus dilakukan pengendalian intern yang baik untuk menjaga persediaan tersebut dari hal-hal buruk yang mungkin terjadi.

Sistem pengendalian intern persediaan barang bertujuan untuk mengendalikan dan mengelola persediaan barang. Tujuan utama dari pengendalian atas persediaan adalah mengamankan persediaan dan melaporkannya secara tepat dalam laporan persediaan adalah istilah yang diberikan untuk aktiva yang akan dijual dalam kegiatan normal perusahaan atau aktiva yang dimasukkan secara langsung

atau tidak langsung ke dalam barang yang akan diproduksi dan kemudian dijual perputaran persediaan merupakan salah satu elemen yang mempengaruhi kinerja keuangan. Persediaan dapat dikatakan bahan baku yang dipunya oleh perusahaan akan dijual ketika dibutuhkan (Widiasmoro, 2017). Dalam pengaturan kebijakan persediaan perlu pengendalian dan pengelolaan yang maksimal

Ketika perusahaan melakukan kesalahan dalam membuat kebijakan atas persediaan maka berakibat fatal bagi laba perusahaan yang beresiko mengalami kerugian. Selain itu pasokan persediaan harus dilaporkan secara rutin jika tidak maka apabila persediaan itu kurang maka penjualan dapat menurun. Sama juga halnya jika pasokan persediaan tidak digunakan atau di cadangkan secara berlebihan, maka akan menambah biaya persediaan. Sehingga kebijakan atas persediaan dipraktikkan menyesuaikan kebutuhan untuk memaksimalkan operasional atau menjualkan persediaan demi mencapai keuntungan. Maka harus diperhatikan kecukupan persediaan karena jika perusahaan memakai fungsi kas secara maksimal misalnya, mencadangkan persediaan akan berdampak kurang baik pada arus kas (cash flow) perusahaan. Namun jika persediaan juga terbatas tidak baik bagi perusahaan karena persediaan tidak bisa disalurkan kepada pelanggan dalam jumlah yang besar. Tingkatan perputaran persediaan ditinjau seberapa sering barang yang dipasok perusahaan kemudian diedarkan berputar dalam satu periode yang sudah ditentukan.

Menurut Runtunuwu, (Alexander & Wokas, 2017) “perputaran persediaan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas ROA. Semakin tinggi perputaran persediaan, maka semakin kecil resiko adanya penurunan harga, biaya

pemeliharaan, biaya penyimpanan, dan selera konsumen akan menurun”

### 2.2.3 Fungsi dan Kegunaan Perputaran Persediaan

Pada dasarnya persediaan itu adalah bahan baku namun sering bertukar atas penjualan guna menambah pendapatan. Menurut (Kasmir, 2015) persediaan merupakan pasokan barang yang dibutuhkan dan disimpan ditempat penyimpanan (*warehouse*). Persediaan merupakan simpanan perusahaan yang dipakai ketika waktu produksi dan aktivitas penjualan jika dibutuhkan. Sehingga persediaan akan selalu berganti karena kebutuhan perusahaan dalam mengoperasikan bentuk aktivitas perusahaan dalam mencapai tujuannya. Jika aktivitas perputaran persediaan rendah maka akan menghasilkan pendapatan minimal. Namun jika perputaran persediaan dapat ditingkatkan maka akan membuka kesempatan menghasilkan pendapatan maksimal yang diinginkan oleh perusahaan. Pada dasarnya perputaran persediaan akan mempercepat pengembalian kas melalui penjualan. Semakin besar tingkat perputaran persediaan maka semakin besar profit/laba diperoleh.

Perputaran persediaan merupakan aktiva atau elemen utama dari modal kerja dalam keadaan selalu berputar secara terus menerus mengalami perubahan. Dimana perputaran persediaan perusahaan yang mengalami perubahan harus memperhatikan setiap kali gudang diganti, jika tidak memperhatikan akan berakibat hal yang buruk secara tidak langsung terhadap perusahaan nantinya. Tanpa persediaan, perusahaan akan menghadapi resiko, yaitu tidak dapat memenuhi keinginan pelanggan. Oleh karena itu, dalam suatu persediaan, harus menghadapi investasi yang tidak terlalu rendah namun juga jangan terlalu tinggi. Ada beberapa

ahli yang mengemukakan fungsi persediaan. Beberapa ahli yang mengungkapkan pengertian persediaan adalah sumber daya yang bernilai ekonomi dipakai perusahaan untuk meningkatkan pemasukan biasanya asset ini dijual untuk kepentingan bisnis. Menurut Dana & Setiawati, 2011 dengan demikian persediaan adalah bagian dari kekayaan perusahaan dimaksimalkan pengelolaannya demi mencapai laba. Menurut (Rangkuti, 2010) persediaan memiliki beberapa fungsi penting bagi perusahaan, yaitu:

1. Sebagai pemenuhan permintaan konsumen atau prediksi kebutuhan yang akan terjadi di masa depan.
2. Untuk menyeimbangkan produksi dengan distribusi
3. Untuk memperoleh keuntungan dari potongan kuantitas, karena membeli dalam jumlah yang banyak ada diskon,
4. Untuk mengurangi resiko apabila persediaan tidak mencukupi pada masa yang akan datang, baik karena keterbatasan persediaan, kesalahan pengiriman, atau prediksi cuaca.
5. Sebagai simpanan perusahaan untuk kegiatan produksi yang berjalan.

Biaya persediaan gabungan dari seluruh biaya keluar secara langsung maupun yang tidak langsung, yang berhubungan dengan pembelian, persiapan dan penempatan persediaan untuk dijual. Biaya persediaan bahan baku atau barang yang diperoleh untuk dijual kembali, biaya termasuk harga pembelian, pengiriman, penyimpanan dan seluruh biaya yang terjadi sampai barang siap untuk dijual.

#### **2.2.4 Pengukuran Perputaran Persediaan**

Perputaran persediaan juga dapat diukur dengan menunjukkan tingkat

penjualan yang tinggi atau rendah dalam perusahaan tersebut, perputaran persediaan itu dapat menunjukkan kinerja dalam aktivitas operasional perusahaan. Jika perputaran persediaan semakin cepat maka kemungkinan akan memperoleh laba yang besar karena perputaran pasokan akan naik dalam satu periode, sedangkan jika tingkat perputaran persediaan melemah akan memperoleh keuntungan yang lebih sedikit sebab tingkat perputaran pasokan rendah dalam satu periode. Menurut (Yetri & Rahmawati, 2020) perputaran persediaan (inventory turnover) menggambarkan seberapa sering persediaan berputar dalam satu periode. Efisiensi perputaran persediaan dilihat dari jumlah persediaan dibandingkan penjualan. Dalam pengelolaan persediaan pada perusahaan, haruslah efektif dan efisien karena perputaran persediaan yang relatif besar akan mencerminkan likuiditas yang baik. Menurut (Agus Harjito, 2013) "perputaran persediaan dihitung dengan cara membagi harga pokok penjualan dengan rata-rata persediaan. Rumus pengukuran perputaran persediaan."

$$\text{Rasio perputaran persediaan} = \frac{\text{harga pokok penjualan}}{\text{rata-rata persediaan}}$$

## 2.3 Profitabilitas

### 2.3.1 Pengertian Profitabilitas

Menurut Sutrisno, (2012), mengemukakan bahwa, profitabilitas hasil kinerja yang dilakukan perusahaan berdasarkan pemberlakuan kebijakan yang dibuat. Rasio ini dipakai sebagai pengukuran tingkat laba diperoleh oleh perusahaan. Jika perolehan laba tinggi maka semakin baik manajemen dalam pengelolaan labanya.

Menurut (sutantyo, 2017), profitabilitas merupakan instrumen ketika perusahaan ingin melihat kinerja secara menyeluruh maka hasilnya mencerminkan tingkat keuntungan yang didapat perusahaan yang berhubungan dengan transaksi penjualan maupun modal yang diinvestasikan. Nilai perusahaan akan meningkat apabila perusahaan dapat mengoptimalkan pendapatan dan mendapatkan keuntungan maksimal. Dalam hal ini adanya nilai signifikan peningkatan harga penjualan.

Menurut (widyanti, 2014), profitabilitas gambaran hasil setelah kebijakan dan Keputusan dipraktekkan oleh perusahaan. Profitabilitas memiliki kontribusi penting yakni mengusahakan agar operasional perusahaan tetap berjalan, dan keberlangsungan hidup perusahaan terjamin dengan memperoleh profitabilitas yang tinggi. (Widayanti & yadnya, 2020), memaparkan adalah gambaran perusahaan yang memiliki kesanggupan mengelola manajemen dengan baik sehingga keuntungan dapat diperoleh, adapun perhitungan profit dengan melihat perbandingan keuntungan terhadap modal dalam satu periode berjalan. Secara umum, perusahaan melibatkan kebijakan yang mengarah pada orientasi laba sehingga perencanaan dibuat supaya setiap pengelolaan sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Adapun manfaat profit ini untuk menjalankan seluruh kegiatan yang direncanakan dan dijalankan oleh perusahaan.

Menurut (sartono, 2010) menyatakan bahwa profitabilitas bagaimana perusahaan dalam mengelola untuk menghasilkan keuntungan dengan menjual aktiva atau modal yang diinvestasikan. Sehingga profitabilitas melihat perbandingan antar laba dan modal yang dihasilkan. Maka kesimpulan yang dapat ditarik profitabilitas menggambarkan perusahaan yang mengerahkan

kemampuannya dalam menghasilkan laba atas sumber daya yang dimiliki atau menjual modal sehingga tingkat keefektifan kinerja manajemen dilihat seberapa besar laba yang dihasilkan bagi perusahaan.

Tingkat kemampuan perusahaan dalam memaksimalkan perolehan laba harus difokuskan supaya eksistensi perusahaan terjaga dalam jangka panjang. Seiring operasional berjalan diharapkan perusahaan dalam keadaan *profitable* atau menguntungkan sehingga investor merasa tertarik untuk menanamkan modal ke perusahaan. Dalam hal ini perusahaan mendapatkan bantuan modal dari luar untuk mengembangkan kegiatan dan aktivitasnya.

### 2.3.2 Jenis-Jenis Profitabilitas

Rasio profitabilitas dipakai untuk menentuakan keputusan yang akan dibuat dari beberapa alternatif. Alternatif itu adalah rasio profitabilitas yang diharapkan perusahaan untuk mencapai tujuan dan memenuhi kebutuhan perusahaan. Menurut (Hasibuan, 2019) ada beberapa jenis-jenis profitabilitas menurut para ahli yaitu sebagai berikut:

#### 1. *Return On Assets (ROA)*

Merupakan rasio bagaimana kemampuan aset dalam menghasilkan laba bersih. Menurut Syamsuddin, (2009) Return On Assets (ROA) merupakan kemampuan perusahaan secara keseluruhan untuk memperoleh laba berdasarkan total aktiva yang tersedia. (Hery, 2016), juga mengungkapkan Return On Assets merupakan rasio yang menunjukkan kontribusi aset dalam menghasilkan laba bersih.

Rasio ini dipakai sebagai pengukuran sejumlah laba bersih yang dihasilkan. Jika hasil pengembalian atas aset semakin tinggi maka akan berbanding lurus

dengan laba bersih yang dihasilkan dalam setiap rupiah Berikut ini merupakan rumus dari ROA yaitu:

$$\text{Roa} = \frac{\text{Laba bersih} \times 100\%}{\text{Total Aset}}$$

## 2. *Return On Equity (ROE)*

Merupakan rasio yang menunjukkan bagaimana kemampuan ekuitas dalam menghasilkan laba bersih. (Syasuddin, 2009) *Return On Equity* ukuran yang digunakan melihat pencapaian hasil atas modal yang sudah ditanamkan oleh perusahaan. Sehingga rasio ini digunakan untuk menghitung tingkat laba bersih yang didapatkan dari ekuitas yang di investasikan. Tingginya tingkat hasil pengembalian atas ekuitas berarti jumlah laba bersih yang dihasilkan akan meningkat dari setiap ekuitas, sebaliknya, jika hasil ekuitas rendah hasil ekuitas maka rendah pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap ekuitas. Berikut ini merupakan rumus dari ROE yaitu:

$$\text{Roe} = \frac{\text{Laba bersih} \times 100\%}{\text{Total Ekuitas}}$$

## 3. *Margin Laba Kotor (Gross Profit Margin)*

Margin laba kotor adalah rasio mencerminkan persentase laba kotor atas penjualan bersih. Cara untuk menghitung rasio laba kotor yakni laba kotor dibagi penjualan bersih. Hasil laba kotor didapatkan dari penjualan bersih dikurang dengan harga pokok penjualan. Persentase dari margin kotor searah dengan tingkat laba kotor. Yang mana tingkatan besar atau kecilnya laba kotor yang dihasilkan diakibatkan atas tinggi atau rendahnya harga pokok penjualan.

Berikut ini merupakan rumus dari GPM yaitu:

$$\text{GPM} = \frac{\text{Laba kotor}}{\text{Penjualan bersih}} \times 100\%$$

#### 4. *Margin Laba Operasional (Operating Profit Margin)*

Merupakan rasio yang dipakai untuk mengukur persentasi laba operasional terhadap penjualan bersih. Untuk menghitung laba operasional yakni laba kotor dikurang beban operasional meliputi beban penjualan maupun beban umum dan administrasi. Jika margin laba operasional tinggi maka hasil penjualan bersih tinggi. Dikarenakan karena tingginya laba kotor dan rendahnya beban operasional. Sebaliknya jika margin laba operasional rendah maka laba yang dihasilkan dari penjualan bersih juga rendah. Hal ini disebabkan karena rendahnya laba kotor dan tingginya beban operasionalnya. Berikut ini merupakan rumus dari OPM yaitu:

$$\text{OPM} = \frac{\text{Laba Operasional}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100$$

#### 5. *Margin Laba Bersih (Net Profit Margin)*

Merupakan rasio yang mencerminkan persentase laba bersih dan penjualan bersih. Dalam menghitung rasio ini dipakai formula laba bersih dikurang penjualan bersih. Yang mana laba bersih merupakan hasil perhitungan dari laba sebelum pajak dibayarkan dikurangi dengan beban pajak penghasilan. Adapun laba sebelum pajak dibayarkan, yakni total keseluruhan laba operasional dikurangi pengeluaran baik beban (hutang) dan kerugian lainnya. Persentasi laba bersih akan meningkat jika laba bersih juga meningkat. Disebabkan karena tingginya laba sebelum pajak penghasilan. Sebaliknya, jika laba bersih rendah maka persentase laba bersih yang didapatkan juga rendah. Disebabkan karena rendahnya laba sebelum pajak penghasilan. Berikut ini merupakan rumus dari NPM yaitu:

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

### 2.3.3 Tujuan dan Manfaat Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Dengan arti lain rasio mencerminkan efektifitas pengelolaan suatu perusahaan. Menurut (Hanafi, 2013) menjelaskan bahwa rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan dari tingkat penjualan aset, dan modal saham. (Kasmir, 2019), juga berpendapat rasio profitabilitas merupakan suatu indikator untuk mengevaluasi kemampuan sebuah perusahaan dalam memperoleh laba atau keuntungan dalam periode waktu tertentu. Return On Investment (ROI) dapat mengukur tingkat pengembalian investasi yang dilakukan perusahaan dengan menggunakan total asset ataupun dari pemilik perusahaan (modal).

Rasio profitabilitas memiliki tujuan dan manfaat terutama bagi pihak internal dan eksternal yang memiliki kepentingan atas perusahaan. Menurut (Kasmir, 2011) tujuan penggunaan rasio profitabilitas menurut ahli adalah:

1. Sebagai pengukuran dan perhitungan laba perusahaan dalam periode tertentu.
2. Gambaran yang memberikan tinjauan hasil atau keuntungan perusahaan di masa lalu dan masa sekarang.
3. Penilaian atas pertumbuhan laba dari masa ke masa.
4. Gambaran tingkatan laba bersih sesudah pajak terhadap modal
5. Sebagai ukuran apakah keseluruhan sumber daya perusahaan dikelola secara produktif, baik kredit modal dan modal sendiri.

### 2.3.4 Faktor-Faktor yang Memengaruhi

Profitabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba. *Return On Asset* (ROA) termasuk salah satu rasio profitabilitas. Menurut Munawir, 2010 faktor-faktor yang memengaruhi *Return On Asset* (ROA) ada beberapa rasio antara lain: rasio perputaran kas, rasio perputaran persediaan.

#### 1. Perputaran kas

Tingkat perputaran kas dinilai bagaimana kinerja perusahaan untuk mengelola persediaan kas guna mencapai tujuan perusahaan. Rasio perputaran kas sebagai pengukuran kemampuan sumber daya perusahaan untuk melakukan pembayaran kredit dan pembiayaan atas penjualan. Artinya rasio ini diaplikasikan untuk menghitung ketersediaan kas untuk menunaikan semua kewajiban atau hutang perusahaan serta biaya yang dikeluarkan untuk menyalurkan barang/jasa kepada pelanggan. Hasil perhitungan perputaran kas dapat diartikan sebagai berikut:

- a. Jika rasio perputaran kas tinggi berarti ketidak mampuan perusahaannya dalam membayar tagihannya.
- b. Sebaliknya apabila rasio perputaran kas rendah, kas yang diinvestasikan pada aktiva tidak likuid sehingga perusahaan harus mengerahkan manajemennya.

#### 2. Perputaran persediaan

Perputaran persediaan digunakan pengukuran seberapa sering dana yang diinvestasikan dalam persediaan berputar dalam satu periode. Pada dasarnya perputaran persediaan menyederhanakan dan mempercepat operasi perusahaan dalam menghasilkan barang-barang serta mengirimkan kepada pelanggan. Semakin tinggi rasio perputaran persediaan maka jumlah modal kerja yang dibutuhkan sangat rendah.

## 2.4 Peneliti Terdahulu

Penelitian terdahulu yang digunakan penelitian sebagai referensi penelitian ini adalah:

**Tabel 2.1**  
**Review penelitian terdahulu**

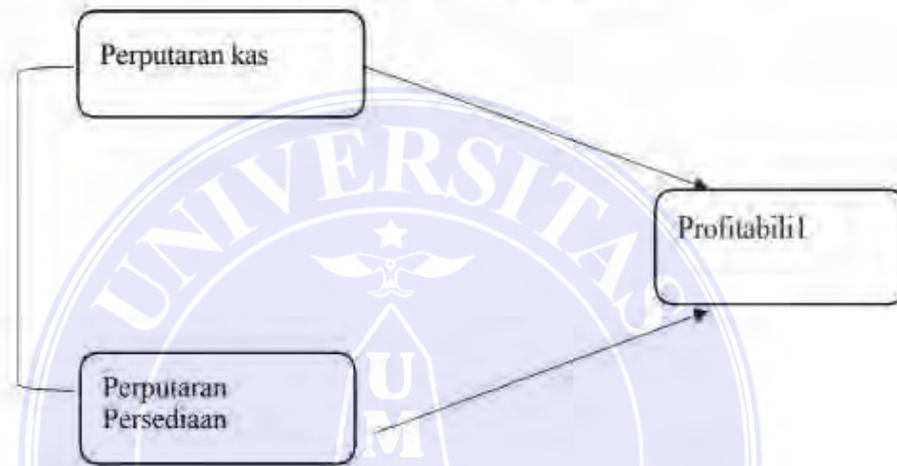
No	Nama peneliti/Tahun	Judul	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Amalia (2021)	Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran piutang, Perputaran Persediaan, Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Otomotif Yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019	Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran piutang, Perputaran Persediaan, Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Otomotif	Secara parsial: profitabilitas berpengaruh signifikan secara simultan: profitabilitas dan perputaran persediaan berpengaruh positif terhadap Perusahaan
2.	Novina Saryanti (2022)	Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas, dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Otomotif di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019	Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas, dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Otomotif di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019	Secara parsial: profitabilitas memiliki pengaruh yang positif. Secara simultan: profitabilitas, perputaran kas dan persediaan berpengaruh terhadap nilai Perusahaan
3.	Amalia	Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2020)	Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen	Secara parsial: pertumbuhan penjualan terhadap Perusahaan berdampak positif secara simultan: perputaran kas dan perputaran persediaan berpengaruh terhadap nilai Perusahaan dan mendapatkan profitabilitas

4.	Putranto, diary devin (2022)	Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018	Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif	Secara parsial: profitabilitas memiliki dampak bagi Perusahaan. Secara simultan: perputaran kas dan persediaan memiliki dampak bagi nilai Perusahaan
5.	Maharani Eka (2018)	Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2017	Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Otomotif	Secara parsial: perputaran kas tidak berpengaruh terhadap Perusahaan sedangkan profitabilitas berpengaruh pada Perusahaan. Secara simultan: profitabilitas memiliki pengaruh terhadap nilai Perusahaan.
6.	Windy Zahrah (2021)	Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Dan Komponennya Terdaftar Di Burs Efek Indonesia	Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Dan	Secara parsial: profitabilitas berpengaruh terhadap perusahaan secara simultan: profitabilitas dan perputaran kas berpengaruh terhadap nilai perusahaan

## 2.5 Kerangka Konseptual Pemikiran

Berdasarkan penelitian terdahulu dan beberapa pendapat diatas, maka kerangka konseptual pada penelitian ini adalah:

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Konseptual Pemikiran**



## 2.6 Hipotesis

Berdasarkan perumusan masalah, tujuan masalah dan kerangka pemikiran yang telah dipaparkan pada bagian sebelumnya maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1: Kebijakan perputaran kas berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI 2019-2022

H2: Perputaran persediaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI di periode 2019- 2022

H3: Kebijakan perputaran kas dan perputaran persediaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan otomotif periode 2019-2022.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian

##### 3.1.1 Jenis penelitian

Berdasarkan pemaparan yang ditinjau dari variabelnya, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan mencari hubungan antara satu variabel dengan variabel lain. Adanya hubungan variabel satu yang mempengaruhi variabel lainnya artinya variabel dalam penelitian ini bergerak kearah yang sama. Jika variabel satu diberikan perubahan maka secara langsung variabel yang lain akan ikut berubah.

##### 3.1.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan otomotif yang data diolah diperoleh dari web resmi pada [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), perolehan data tersebut berdasarkan penerbitan laporan keuangan perusahaan secara berkala.

##### 3.1.3 Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan atau direncanakan dalam penelitian ini adalah 25 november sampai selesai atau sampai waktu yang dibutuhkan.

**Tabel 3.1**  
**Jadwal Kegiatan Penelitian**

No	Jenis Kegiatan	2023 – 2024							
		Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr
1.	Pengajuan Judul Skripsi	■	■						
2.	Pembuatan Proposal			■					
3.	Bimbingan Proposal			■					
4.	Seminar Proposal							■	
5.	Pengumpulan Data & Analisis Data								
6.	Penyusunan dan Bimbingan Skripsi								
7.	Seminar Hasil								
8.	Sidang Meja Hijau								

### 3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

#### 3.2.1 Populasi Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2015), objek dan subjek pada area khusus yang mempunyai karakter atau sifat yang sudah ditentukan. Populasi yang dikaji pada studi ini terdapat 12 perusahaan terdiri dari laporan keuangan seluruh perusahaan otomotif periode 2019-2022

### 3.2.2 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono 2015, sampel adalah bagian dari jumlah yang dimiliki karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu alasan menggunakan teknik purposive sampling ialah tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan yang telah peneliti lakukan.

**Tabel 3.2**  
**Sampel Penelitian**

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1.	ASII	Astra Internasional Tbk.
2.	AUTO	Astra Otoparts Tbk.
3.	BRAM	Indo Kordsa Tbk.
4.	GDYR	Goodyear Indonesia Tbk.
5.	GJTL	Gajah Tunggal Tbk.
6.	IMAS	Indomobil Sukses Internasional Tbk.
7.	INDS	Indospring Tbk.
8.	LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk.
9.	MASA	Multistrada Arah Sarana Tbk.
10.	NIPS	Nipress Tbk.

### 3.3 Definisi Operasional Variabel

#### 3.3.1 Variabel Devenden (Variabel Terikat)

Menurut (Mugiyono, 2014), variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah perputaran persediaan.

### 3.3.2 Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel independen ialah variabel yang mempengaruhi sebab perubahan atau munculnya variabel dependen. Menurut (Sugiyono, 2012) Variabel bebas atau variabel independen adalah suatu variabel yang memengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat atau dependen. Variabel independen dalam penelitian ini ialah: perputaran kas dan profitabilitas.

**Tabel 3.3**  
**Variabel dan Definisi Operasional**

No	Indikator Penelitian	Definisi Operasional Indikator	Indikator Pengukuran	Rasio
1.	Pengukuran Perputaran Kas	Dalam mengukur Tingkat perputaran kas yang telah tertanam dalam modal kerja dari aktivitas operasional	Perputaran Kas = $\frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-rata Kas}}$	Rasio
2.	Pengukuran Perputaran Persediaan	Dalam mengukur harga pokok penjualan dengan rata-rata persediaan	Rasio perputaran persediaan = $\frac{\text{harga pokok penjualan}}{\text{rata-rata persediaan}}$	Rasio
3.	<i>Return On Assets (ROA)</i>	Rasio digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan	ROA = $\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100$	Rasio

### **3.4 Jenis dan Sumber Data**

#### **3.4.1 Jenis Data**

Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif. Kuantitatif adalah pendekatan dengan menggunakan data yang berbentuk angka pada analisis statistik, dengan hipotesis yang telah disusun terhadap variabel-variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini. Menurut (Sugiyono, 2015), metode kuantitatif adalah pendekatan yang berlandaskan pada sudut pandang positifisme, dipakai untuk penelitian mengumpulkan sampel pada wilayah populasi menggunakan alat instrumen tertentu, dan dianalisis menggunakan alat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan.

#### **3.4.2 Sumber Data**

Penelitian ini menggunakan sumber data sekunder. (Menurut Sugiyono, 2015), sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data yang diperoleh melalui media perantara yang telah disusun secara resmi dan dipublikasikan pada situs resmi Bursa Efek Indonesia, yang di terbitkan pada tahun 2019-2022.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik dokumentasi. Teknik ini dilakukan dengan pengumpulan informasi dan dokumentasi yang mendukung penelitian ini adalah melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### 3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengolahan data yang dilakukan secara statistik deskripsi.

#### 3.6.1 Analisis Regresi Data Panel

Dalam penelitian ini digunakan model regresi data panel. Menurut (Juanda dan Junaidi, 2012), data panel adalah data yang diperoleh dari data cross section yang diobservasi berulang pada unit individu (objek) yang sama pada waktu yang berbeda.

Dengan kata lain data panel merupakan penggabungan data deret waktu dengan cross section. Menurut (Widarjono, 2013), jika setiap unit cross section mempunyai data time series yang sama modelnya disebut model regresi panel seimbang sedangkan jika jumlah observasi time series dari unit cross section tidak sama maka disebut regresi panel data tidak seimbang.

##### 3.6.1.1 Pendekatan-Pendekatan Regresi Data Panel

Analisis regresi data panel berbeda dengan analisis regresi data time series atau cross section. Hal ini disebabkan data panel pada umumnya akan menghasilkan intersep dan slope koefisien yang berbeda pada setiap Perusahaan dan setiap periode waktu. Ada tiga pendekatan yang bisa digunakan, yaitu sebagai berikut:

##### 1. *Common Effect Model*

Menurut (Juanda dan Junaidi, 2012), metode ini merupakan yang paling sederhana. Dalam estimasinya diasumsikan bahwa setiap unit individu memiliki intersep dan slope yang sama (tidak ada perbedaan pada kurun waktu).

## 2. *Metode Fixed Effect*

Menurut (Juanda dan Juanidi, 2012), pada metode FEM, intersep pada regresi dapat dibedakan antar individu karena setiap individu dianggap mempunyai karakteristik tersendiri.

## 3. *Metode Random Effects*

Menurut (Widarjono, 2013), adalah model yang digunakan untuk mengestimasi data panel dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Model ini sangat berguna jika individual perusahaan yang kita ambil sebagai sampel dipilih secara random dan merupakan wakil dari populasi. Dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y_{it} = B_0 + B_1 X_{1it} + B_2 X_{2it} \quad Y = \text{Profitabilitas}$$

$a$  = Konstanta

$b_1$  = Koefisien

Regresi  $x_1$   $b_2$  =

Koefisien

Regresi  $x_2$

### 3.6.1.2 Pemilihan Regresi Data Panel

Dari ketiga model yang telah dijelaskan sebelumnya, selanjutnya akan ditentukan model yang paling tepat untuk mengestimasi parameter regresi data panel. Secara formal terdapat dua macam pengujian yang dapat digunakan, yaitu *uji chow*, *uji hausman*, dan *uji lagrange multiplier*.

### 3.6.2 Uji Asumsi Klasik

#### 3.6.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan pada penelitian ini dengan *jarque-bera*. Uji jarque bera adalah salah satu uji normalitas jenis *goodness of fit test* yang mana mengukur apakah skeness dan kurtosis sampel sesuai dengan normal. Uji ini didasarkan pada kenyataan bahwa nilai skewness dan kurtosis dari distribusi normal sama dengan nol.

#### 3.6.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolineritas yang bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independent (ghozali, 2013). Jika variabel independen saling berkolerasi, maka variabel ini tidak ottogonal.

#### 3.6.2.3 Uji Heterokedastisitas

Menurut (Ghozali, 2013), uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual suatu pengamatan kepengamatan yang lain sama maka disebut homokedastisitas atau tidak terjadi heterokdedastisitas.

#### 3.6.2.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model refresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokeralasi.

### 3.6.3 Uji Hipotesis

Untuk menghitung apakah nilai-nilai yang diperoleh dari sampel benar-benar mewakili nilai parameternya, maka dilakukan uji hipotesis. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial maupun simultan variabel dependennya.

#### 3.6.3.1 Uji Simultan (Uji F)

Menurut (Ghozali, 2013), uji f digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara bersama-sama (simultan) mempunyai pengaruh terhadap dependennya. Perumusan hipotesisnya:

- A.  $H_0: b_1 = b_2 = b_3 = 0$ , artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel-variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependennya.
- B.  $H_a: b_1 = b_2 = b_3 \neq 0$ , artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel - variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependennya.
- C. Pada uji ini dilakukan satu sisi dengan tingkat signifikan ( $\alpha$ )=5% untuk mendapatkan nilai F tabel.

#### 3.6.3.2 Uji Parsial (Uji t)

Menurut (Ghozali, 2013), uji t digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependennya dengan asumsi variabel independen yang lain dianggap konstan. Pada uji ini nilai dihitung akan dibandingkan dengan tabel pada tingkat signifikan ( $\alpha$ )=5%.

### 3.6.3.3 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Menurut (Ghozali, 2013), koefisien determinasi adalah sebuah koefisiensi yang menunjukkan persentase semua pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Besarnya koefisien determinasi adalah antara 0 hingga 1 ( $0 < adjusted\ R^2 < 1$ ), dimana nilai koefisien mendekati 1, maka model tersebut dikatakan baik karena semakin dekat hubungan variabel bebas dengan variabel terikat. Sebaliknya, semakin mendekati nol, maka variabel bebas secara keseluruhan tidak bisa menjelaskan variabel terikat.



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Dari hasil yang telah disampaikan sebelumnya, maka peneliti dapat memberi kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil uji t pada variabel Perputaran Kas (X1) diperoleh nilai t hitung sebesar  $7.214551 > t$  tabel yaitu  $2,024394$  dan nilai sig  $0.0000 < 0.05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya variabel indeks sharpe berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.
2. Hasil uji t pada variabel Perputaran Persediaan (X2) diperoleh nilai t hitung sebesar  $12.03379 > t$  tabel yaitu  $2,024394$  dan nilai sig.  $0,0000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya variabel Perputaran Kas (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.
3. Hasil uji t pada variabel Profitabilitas (Y) diperoleh nilai t hitung sebesar  $17.57934 > t$  tabel yaitu  $2,024394$  dan nilai sig.  $0,0000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya variabel Profitabilitas (Y) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perputaran Kas (x1) Dan Perputaran Persediaan (x2)

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

### 1. Bagi Perusahaan

Perusahaan dapat menilai bahwa ROA dalam Perusahaan penelitian ini mampu memberikan informasi yang baik bagi profitabilitas yang nantinya akan menguntungkan para Perusahaan kedepannya, sehingga Perusahaan perlu meningkatkan lagi ROA secara keseluruhan, agar Perusahaan dapat menambah profitabilitas baru tanpa mengandalkan pada sumber pendanaan dari luar.

### 2. Bagi peneliti selanjutnya

Disarankan kepada peneliti selanjutnya agar dapat menambah atau menggunakan variabel lainnya diluar dari penelitian ini seperti pertumbuhan Perusahaan.

### 3. Bagi pihak-pihak lain

Bagi pihak lainnya yang akan melakukan penelitian yang dengan variabel dependen yang sama agar nantinya dapat menambah lagi tahun penelitian dan memperbaharainya, serta mengubah Perusahaan dengan sector lainnya guna memberikan hasil yang lebih bervariasi dan optimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- AKSARA, Bumi. Brigham, Eugene F., & Houston, JF (2020). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Jakarta. Salemba Empat. Fahmi, I. (2014). Analisis Kinerja Keuangan. Bandung: Alfabeta. Ghozali, Imam. (2014). Ekonometrika. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 10,3: 897-915.
- Bambang Riyanto 2010. Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Dalam Meningkatkan Laba Bersih. *JRAK (Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis)*, 2023, 9.1: 228-233.
- Barlian 2003. Laporan keuangan sebagai alat untuk menilai kinerja keuangan. *Jurnal ekonomi bisnis*, 2009, 14.3: 206-213.
- Dana & Setiawati. 2011. Analisis Dan Perancangan Sistem Infomasi Pengendalian Persediaan Barang. *Jurnal Informatika Dan Rekayasa Perangkat Lunak*, 2021, 2.1: 134-143.
- Dewi dan Rahayu 2016. PENGARUH PERPUTARAN KAS, PERPUTARAN PIUTANG, PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. 2021. PhD Thesis. Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- DIANA, SANTOSO,2016 Bambang Hadi. PE NGARUH PERPUTARAN KAS, PIUTANG, PERSEDIAAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN SEMEN DI BEI *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)*, 2016, 5.3.
- Eka and Joni. Pengaruh perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 2014, 2.4: 1444-1455.
- Fahmi 2013. Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Likuiditas pada Perusahaan PT Indosat Tbk *Jurnal Mirai Management*, 2020, 5.1: 191-205.
- Hanafi 2011. Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Persediaan Terhadap Likuiditas pada PT Ultra Jaya, Tbk. *Jurnal Kajian Ilmiah*, 2018, 18.1: 34-42.
- Kasmir 2013. Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Persediaan Terhadap Likuiditas pada PT Ultra Jaya, Tbk. *Jurnal Kajian Ilmiah*, 2018, 18.1: 34-42.
- Kasmir 2015. Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Pada Tahun 2016-2017. *Jurnal Ekonomi Dan Teknik Informatika*, 2022, 10.1: 47-59.
- Kasmir 2019 Perputaran Kas, Perputaran Modal Kerja, Rasio Utang, dan Ukuran Perusahaan terhadap Likuiditas pada Perusahaan Sub Sektor Logam dan Sejenisnya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Aset*, 2021, 23.2: 179-186.
- Kieso et al, 2010. Kemampuan Informasi Komponen Arus Kas dan Laba dalam Memprediksi Arus Kas Masa Depan. *Eksis: Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis*, 2017, 12.2: 161-170.

- Kuswandi 2007. Pengaruh Perputaran Persediaan Dan Perputaran Piutang Terhadap Likuiditas Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Priode 2010-2013. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 2016, 17.2.
- MUGIONO, Mugiono. Pengaruh Desain Kemasan, Variasi Produk, Dan Kualitas Produk Terhadap Minat Beli Konsumen. *Jurnal Manajemen Pemasaran Dan Perilaku Konsumen*,
- Munawir 2007. PERPUTARAN MODAL KERJA SERTA PENGARUHNYA TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT. HANDAL YESINDO SEJAHTERA. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 2017, 6.11.
- Munawir 2017, FLORA. ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PT. SUPRA MATRA ABADI KEBUN TELUK PANJI, KABUPATEN LABUHAN BATU SELATAN. 2023.
- Munawir, 2014. Ilmu Ekonomi. Analisis rasio profitabilitas sebagai alat ukur untuk menilai kinerja keuangan pada PT Mayora Indah Tbk, Periode 2014-2018. *Jurnal Parameter*, 2020, 5.4: 38-51.
- Rahayu, Susilowibowo 2014. Pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan semen. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis: Jurnal Program Studi Akuntansi*, 2018, 4.1.
- Riyanto 2011. Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 2016, 5.1.
- Riyanto Dewi dan Rahayu, 2016. Pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan semen. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis: Jurnal Program Studi Akuntansi*, 2018, 4.1.
- Riyanto, 2011. Peranan modal kerja dalam meningkatkan profitabilitas. *Jurnal Manajemen*, 2018, 4.2: 187-196.
- Rizkiyanti, Putri & Lucy Sri Musmini, 2013. Pengaruh Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas Pada Pt. Tirta Mumbul Jaya Abadi Singaraja Periode 2008- 20012. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 2013, 3.2.
- Sartono 2010 Pengaruh Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Dan Perputaran Total Aset Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2020, 2.1: 393-400.
- Sugiyono (2015) Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai Pada UPTD Baltekkomdik Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat.
- Sugiyono (2012). Pengaruh Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Ekonomica Sharia: Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Ekonomi Syariah*, 7(1), 17-28.
- SURAYA, RATNASARI 2019. PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA DAN PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP PROFITABILITAS (ROA) PADA PT MAYORA INDAH.
- Sustrisno 2011. Pengaruh Profitabilitas (Eps), Ukuran Perusahaan (Size) Dan Leverage (Dar) Terhadap Nilai Perusahaan (Tobin's Q) Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. 2019. PhD Thesis, Universitas Komputer Indonesia.
- Warsono 2003l. Analisis rasio keuangan untuk memprediksi kondisi financial distress

perusahaan manufaktur. *Jurnal Studi Manajemen dan Bisnis*, 2014, 1, 2: 52-62.

WINDY ZAHRAH, (2021) "Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponennya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia".



**Lampiran. Tabulasi Data Penelitian****A. Perputaran Kas**

No	Kode	Tahun	Penjualan	Rata- Rata Kas	Perputaran Kas
1	ASII	2019	431.045,00	42.150.199	3,80
		2020	1.302.702,00	34.289.017	3,55
		2021	1.283.281,00	36.196.024	3,49
		2022	1.370.686,00	39.255.187	5,71
2	AUTO	2019	1.735.329,00	30.399.906	6,37
		2020	1.863.355,00	29.249.340	3,80
		2021	939.335.096	29.499.751.280	3,18
		2022	63.800.313	599.790.746	10,64
3	BRAM	2019	59.602.527	517.225.263	11,52
		2020	245.909.143	24.922.534.224	0,99
		2021	549.696.051	26.049.716.678	2,11
		2022	771.743.500	28.433.574.878	2,71
4	GDYR	2019	939.335.096	29.499.751.280	3,18
		2020	2.001.655.584	25.018.080.224	8,00
		2021	2.496.461.280	24.441.657.276	10,21
		2022	245.909.143	24.922.534.224	0,99
5	GJTL	2019	549.696.051	26.049.716.678	2,11
		2020	771.743.500	28.433.574.878	2,71
		2021	2.665.393	87.720.320	3,04
		2022	847.493	49.083.460	1,73
6	IMAS	2019	2.061.418	55.079.585	3,74
		2020	9.637.220	51.865.480	18,58
		2021	1.623.183	52.080.936	3,12
		2022	2.327.495	49.870.897	4,67
7	INDS	2019	253.678.708	6.216.494.717	4,08
		2020	543.561.970	5.048.597.273	10,77
		2021	178.402.106	5.591.218.715	3,19
		2022	160.688.988	5.751.634.560	2,79
8	LPIN	2019	220.378.530	5.682.538.723	3,88
		2020	239.300.942	6.083.350.540	3,93
		2021	154.833.410	6.759.670.462	2,29
		2022	26.263.024	6.606.689.033	0,40
9	MASA	2019	42.581.783	6.600.579.597	0,65
		2020	62.540.867	39.255.187	159,32
		2021	113.618.419	40.668.411	279,38
		2022	76.457.933	6.578.827.672	1,16
10	ASII	2019	431.045,00	42.150.199	3,80
		2020	1.302.702,00	34.289.017	3,55
		2021	1.283.281,00	36.196.024	3,49
		2022	1.370.686,00	39.255.187	5,71

**B. Perputaran Persediaan**

No	Kode	Tahun	Harga Pokok Persediaan	Rata – rata Persediaan	Perputaran Persediaan
1	ASII	2019	20.697.875	21.936.714	0,94
		2020	17.644.741	16.644.276	1,06
		2021	18.434.456	17.761.568	1,04
		2022	21.797.659	17.457.528	1,25
2	AUTO	2019	21.274.214	19.394.197	1,10
		2020	21.017.685	21.014.931	1,00
		2021	17.127.292.248	12.372.459.032	138,43
		2022	293.158.278	306.632.468	95,61
3	BRAM	2019	270.403.389	246.821.871	109,55
		2020	15.836.845.684	9.085.688.540	174,31
		2021	14.819.493.511	11.230.223.167	131,96
		2022	16.683.534.371	11.750.040.507	141,99
4	GDYR	2019	17.127.292.248	12.372.459.032	138
		2020	9.706.398.758	15.311.681.466	63
		2021	14.990.297.354	9.451.359.922	159
		2022	15.836.845.684	9.085.688.540	174
5	GJTL	2019	14.819.493.511	11.230.223.167	132
		2020	16.683.534.371	11.750.040.507	142
		2021	11.066.532	76.653.788	14,44
		2022	24.336.392	24.747.068	98,34
6	IMAS	2019	20.703.246	34.376.339	60,23
		2020	28.291.825	23.573.655	120,01
		2021	29.594.927	22.486.009	131,61
		2022	30.731.006	19.139.891	160,56
7	INDS	2019	4.124.516.664	2.745.374.759	150,24
		2020	1.811.783.519	3.236.813.754	55,97
		2021	2.287.068.867	3.304.149.848	69,22
		2022	2.735.056.960	3.016.577.600	90,67
8	LPIN	2019	3.201.243.223	2.965.610.913	107,95
		2020	3.662.879.944	2.855.492.836	128,27
		2021	1.878.590.745	6.759.670.462	27,79
		2022	1.607.367.025	4.999.322.008	32,15
9	MASA	2019	1.622.926.721	6.600.579.597	24,59
		2020	21.797.659	4.878.438.035	0,45
		2021	21.274.214	4.773.260.748	0,45
		2022	1.852.972.316	6.578.827.672	28,17
10	ASII	2019	20.697.875	21.936.714	0,94
		2020	17.644.741	16.644.276	1,06
		2021	18.434.456	17.761.568	1,04
		2022	21.797.659	17.457.528	1,25

**C. ROA (Return On Asset)**

No	Kode	Tahun	Laba	Aset	Roa
1	ASII	2019	431.045	42.150.199	0,01
		2020	1.302.702	16.644.276	0,08
		2021	1.283.281	17.761.568	0,07
		2022	1.370.686	21.797.659	0,06
2	AUTO	2019	1.735.329	21.717.948	0,08
		2020	1.863.355	41.902.382	0,04
		2021	939.335.096	12.372.459.032	7,59
		2022	63.800.313	306.632.468	20,81
3	BRAM	2019	59.602.527	246.821.871	24,15
		2020	245.909.143	9.085.688.540	2,71
		2021	549.696.051	11.230.223.167	4,89
		2022	771.743.500	11.750.040.507	6,57
4	GDYR	2019	939.335.096	12.372.459.032	8
		2020	2.001.655.584	15.311.681.466	13
		2021	2.496.461.280	9.451.359.922	26
		2022	245.909.143	9.085.688.540	3
5	GJTL	2019	549.696.051	11.230.223.167	5
		2020	771.743.500	11.750.040.507	7
		2021	2.665.393	76.653.788	3,48
		2022	847.493	24.747.068	3,42
6	IMAS	2019	2.061.418	34.376.339	6,00
		2020	9.637.220	23.573.655	40,88
		2021	1.623.183	22.486.009	7,22
		2022	2.327.495	19.139.891	12,16
7	INDS	2019	253.678.708	2.745.374.759	9,24
		2020	543.561.970	3.236.813.754	16,79
		2021	178.402.106	3.304.149.848	5,40
		2022	160.688.988	3.016.577.600	5,33
8	LPIN	2019	220.378.530	2.965.610.913	7,43
		2020	239.300.942	2.855.492.836	8,38
		2021	154.833.410	6.759.670.462	2,29
		2022	26.263.024	4.999.322.008	0,53
9	MASA	2019	42.581.783	6.600.579.597	0,65
		2020	62.540.867	4.878.438.035	1,28
		2021	113.618.419	4.773.260.748	2,38
		2022	76.457.933	6.578.827.672	1,16
10	ASII	2019	431.045	42.150.199	0,01
		2020	1.302.702	16.644.276	0,08
		2021	1.283.281	17.761.568	0,07
		2022	1.370.686	21.797.659	0,06

### Hasil Olahan Data Exel

Nama Perusahaan	Tahun	Perputaran Kas	Perputaran Persediaan	Roa
ASII	2019	3,80	0,94	0,01
	2020	3,55	1,06	0,08
	2021	3,49	1,04	0,07
	2022	5,71	1,25	0,06
AUTO	2019	6,37	1,10	0,08
	2020	3,80	1,00	0,04
	2021	3,18	138,43	7,59
	2022	10,64	95,61	20,81
BRAM	2019	11,52	109,55	24,15
	2020	0,99	174,31	2,71
	2021	2,11	131,96	4,89
	2022	2,71	141,99	6,57
GDYR	2019	3,18	138	8
	2020	8,00	63	13
	2021	10,21	159	26
	2022	0,99	174	3
GJTL	2019	2,11	132	5
	2020	2,71	142	7
	2021	3,04	14,44	3,48
	2022	1,73	98,34	3,42
IMAS	2019	3,74	60,23	6,00
	2020	18,58	120,01	40,88
	2021	3,12	131,61	7,22
	2022	4,67	160,56	12,16
INDS	2019	4,08	150,24	9,24
	2020	10,77	55,97	16,79
	2021	3,19	69,22	5,40
	2022	2,79	90,67	5,33
LPIN	2019	3,88	107,95	7,43
	2020	3,93	128,27	8,38
	2021	2,29	27,79	2,29
	2022	0,40	32,15	0,53
MASA	2019	0,65	24,59	0,65
	2020	159,32	0,45	1,28
	2021	279,38	0,45	2,38

	2022	1,16	28,17	1,16
--	------	------	-------	------

PRAS	2019	3,80	0,94	0,01
	2020	3,55	1,06	0,08
	2021	3,49	1,04	0,07
	2022	5,71	1,25	0,06

## Lampiran 2. Hasil Penelitian.

### 1. Uji Statistik Deskriptif

	X1	X2	Y
Mean	1.786666	0.869077	3.241253
Median	1.327043	1.417112	4.123738
Maximum	5.632573	3.710641	5.160835
Minimum	-0.916291	-4.605170	-0.798508
Std. Dev	1.560820	1.925859	1.969638
Skewness	0.869041	-1.095530	-0.829411
Kurtosis	3.097634	3.618546	2.219055
Jarque-Bera	5.303309	9.070855	5.882734
Probability	0.070534	0.010722	0.052794
Sum	75.03999	38.50122	136.1326
Sum Sq. Dev	99.88254	152.0663	159.0584
Observations	40	40	40

### 2. Uji CEM

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.619838	0.205914	17.57934	0.0000
X1	-0.618780	0.085768	7.214551	0.0000
X2	0.836484	0.069511	12.03379	0.0000
R-squared	0.821982	Mean dependent var		3.241253
Adjusted R-squared	0.812853	SD dependent var		1.969638
S.E. of regression	0.852075	Akaike info criterion		2.586465
Sum squared resid	28.31525	Schwarz criterion		2.710585
Log likelihood	-51.31577	Hannan-Quinn criter.		2.631960
F-statistic	90.03952	Durbin-Watson stat		1.145672
Prob(F-statistic)	0.000000			

### 3. Uji FEM

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.803610	0.207899	18.29547	0.0000
X1	-0.646404	0.102793	-6.288377	0.0000
X2	0.681818	0.112353	6.068549	0.0000

#### Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.889488	Mean dependent var	3.241253
Adjusted R-squared	0.853838	S.D. dependent var	1.969638
S.E. of regression	0.753014	Akaike info criterion	2.490661
Sum squared resid.	17.57793	Schwarz criterion	2.945765
Log likelihood	-41.30389	Hannan-Quinn criter.	2.657475
F-statistic	24.95114	Durbin-Watson stat	1.612862
Prob(F-statistic)	0.000000		

### 4. Uji REM

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.803610	0.207899	18.29547	0.0000
X1	-0.646404	0.102793	-6.288377	0.0000
X2	0.681818	0.112353	6.068549	0.0000

#### Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.889488	Mean dependent var	3.241253
Adjusted R-squared	0.853838	S.D. dependent var	1.969638
S.E. of regression	0.753014	Akaike info criterion	2.490661
Sum squared resid.	17.57793	Schwarz criterion	2.945765
Log likelihood	-41.30389	Hannan-Quinn criter.	2.657475
F-statistic	24.95114	Durbin-Watson stat	1.612862
Prob(F-statistic)	0.000000		

### 5. Uji CHOW

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	2.367009	(8, 31)	0.0407
Cross-section Chi-square	20.023767	8	0.0102

## 6. Uji Husman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	4.335676	2	0.1144

## 7. Uji LM

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	0.189218 (0.6636)	1.170676 (0.2793)	1.359894 (0.2436)
Honda	0.434992 (0.3318)	-1.081978 (0.8604)	-0.457488 (0.6763)
King-Wu	0.434992 (0.3318)	-1.081978 (0.8604)	-0.623520 (0.7335)
Standardized Honda	0.909701 (0.1815)	-0.880345 (0.8107)	-3.326798 (0.9996)
Standardized King-Wu	0.909701 (0.1815)	-0.880345 (0.8107)	-3.390751 (0.9997)
Gourieroux, et al.	--	--	0.189218 (0.5592)

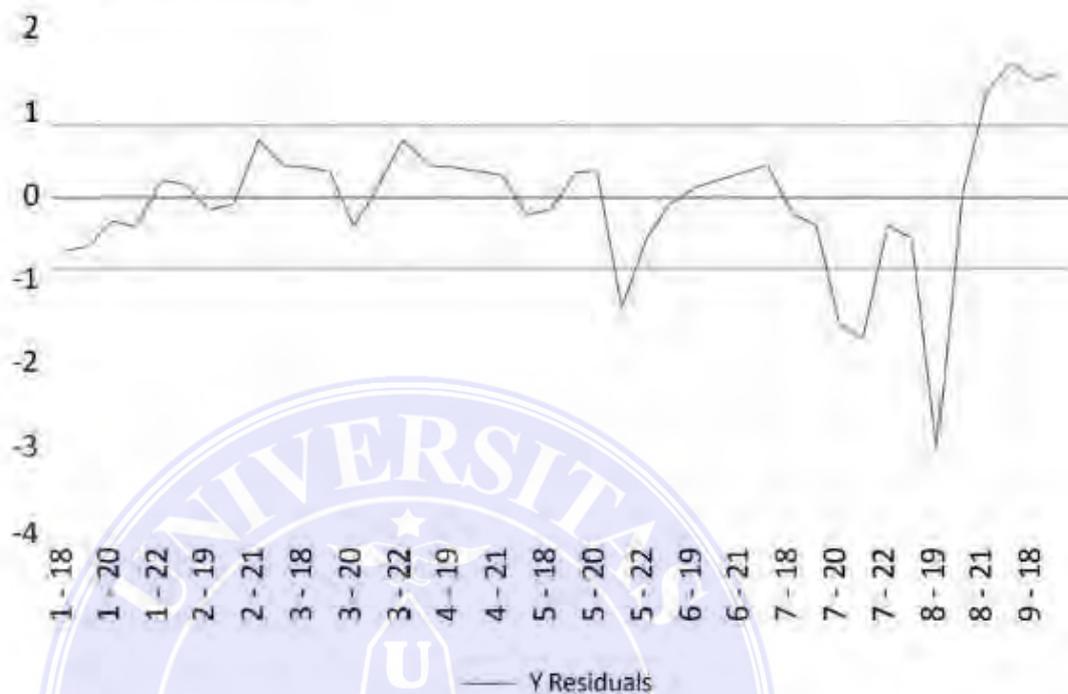
## 8. Uji Normalitas



## 9. Uji Multikolinearitas

	X1	X2
X1	1.000000	0.10896899
X2	0.10896899	1.000000

### 10. Uji Heteroskedastisitas



### 11. Uji t

R-squared	0.821982	Mean dependent var	3.241253
Adjusted R-squared	0.812853	S.D. dependent var	1.969638
S.E. of regression	0.852075	Akaike info criterion	2.586465
Sum squared resid	28.31525	Schwarz criterion	2.710585
Log likelihood	-51.31577	Hannan-Quinn criter.	2.631960
F-statistic	90.03952	Durbin-Watson stat	1.145672
Prob(F-statistic)	0.000000		

### 12. Uji F

R-squared	0.821982	Mean dependent var	3.241253
Adjusted R-squared	0.812853	S.D. dependent var	1.969638
S.E. of regression	0.852075	Akaike info criterion	2.586465
Sum squared resid	28.31525	Schwarz criterion	2.710585
Log likelihood	-51.31577	Hannan-Quinn criter.	2.631960
F-statistic	90.03952	Durbin-Watson stat	1.145672
Prob(F-statistic)	0.000000		



## UNIVERSITAS MEDAN AREA

### FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366070, 7360160, 7364348, 7366791. Fks (061) 7366998  
Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Sei Putih No. 798 Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fks (061) 8226333  
Email : univ.medanarea@uma.ac.id Website: uma.ac.id/ekonomi.uma.ac.id email fakultas ekonomid@uma.ac.id

25 Maret 2024

Nomor : 279/ FEB /01.1/ III /2024  
Lamp : -  
Perihal : Izin Research / Survey

Kepada Yth,  
**Bursa Efek Indonesia**

Dengan hormat,  
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan saudara saudari , Bapak/Ibu kepada mahasiswa kami :

**Nama** : HERBET HOWEL SIMANGUNSONG  
**NPM** : 208320122  
**Program Studi** : Manajemen  
**Judul** : Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022  
**No. Hp** : 085270430357  
**Alamat Email** : [herbethowel01@gmail.com](mailto:herbethowel01@gmail.com)

Untuk diberi surat izin mengambil data pada kantor yang sedang Bapak / Ibu Pimpin selama satu bulan. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu.

Dapat kami beritahukan bahwa Research ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

A.n Kaprodi  
Kepala Bidang Minat Bakat Dan Inovasi  
Program Studi Manajemen

  
A.n Kaprodi, SE, M.Si

**Tembusan :**

1. Wakil Rektor Bidang Akademik
2. Kepala LPPM
3. Mahasiswa ybs
4. Pertiagal

**FORMULIR KETERANGAN**

Nomor : Form-Riset-00228/BELPSR/05-2024  
Tanggal : 22 Februari 2024  
Kepada Yth. : Alfito, SE, M.Si  
Kepala Bidang Minat dan Bakat  
Dan Inovasi Program Studi Manajemen  
Universitas Medan Area

Alamat : Jalan Kolam No. 1  
Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Herbet Howel Simangunsong  
NIM : 208320122  
Jurusan : Manajemen

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul " **Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022** "

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,



**M. Pintor Nasution**  
Kepala Kantor

Indonesia Stock Exchange Building, Tower 16<sup>th</sup> Floor, D. Jend. Sudirman Kas, 53-53 Jakarta 12190 - Indonesia  
Phone: +62 21 51 50815, Fax: +62 21 51 50330, Toll Free: 0800 100 9000, Email: callcenter@idx.co.id